

Hukum yang  
Mempertahankan-Objek  
(Tadārammaṇaniyama)



# Hukum-yang-mempertahankan-objek (tadārammaṇaniyama)

25. Selanjutnya, di sini, dalam hal apa pun ketika objeknya adalah tidak menyenangkan maka kesadaran pancaindra, yang menerima, yang menginvestigasi dan yang mempertahankan objek adalah resultan yang tidak-baik.

26. Ketika objeknya menyenangkan maka mereka adalah resultan yang baik.

27. Akan tetapi, ketika objeknya adalah sangat menyenangkan maka kesadaran yang menginvestigasi dan yang mempertahankan-objek adalah yang disertai dengan sukacita. Sehubungan dengan hal tersebut, yang mempertahankan-objek yang disertai dengan sukacita ada di akhir dari impuls fungsional yang disertai dengan sukacita juga dan yang disertai dengan ketenangan ada di akhir impuls fungsional yang disertai dengan ketenangan.

# Tadārammaṇaniyama

- Untuk makhluk biasa, jenis kesadaran yang muncul tergantung kualitas objeknya.
- Untuk arahat, jenis kesadaran yang berfungsi sebagai tadārammaṇa umumnya mengikuti kualitas dari impuls.
  - Bila impuls fungsional disertai sukacita → kesadaran tadārammaṇa juga disertai sukacita.
  - Bila impuls fungsional disertai ketenangan → kesadaran tadārammaṇa juga disertai ketenangan.
- Keterangan impuls fungsional menurut Ledi Sayardaw baca hal 152-153.

# Tiga kualitas objek

1. Objek yang tidak menyenangkan (aniṭṭhārammaṇa)
  2. Objek yang menyenangkan (iṭṭhārammaṇa)
  3. Objek yang sangat menyenangkan (ati-ittharammaṇa)
- No 1 dan 2 merupakan media untuk kemunculan buah kamma baik
  - Kualitas objek berdampak pada kemunculan kesadaran-kesadaran resultan tertentu

- Di syair 27 kita mendapatkan jenis objek yang lain yaitu objek yang sangat menyenangkan (*ati-iṭṭhārammaṇa*). Objek yang sangat menyenangkan adalah enam objek yang sangat diharapkan oleh kebanyakan manusia di bumi ini, seperti emas; perak; manikam dan lain-lain; warna hijau kekuning-kuningan dan lain-lain; warna kain sutera dan lain-lain; kecantikan bidadari di surga (*devaccharāvaṇṇa*) dan lain-lain.

# Vibhāvinīṭika

- Kesadaran resultan, yang mengalir disebabkan oleh kekuatan kamma, terikat dengan perasaan yang sesuai dengan objeknya bukan disebabkan oleh pengambilan yang dilakukan setelah melalui pertimbangan tertentu melainkan produksi yang otomatis seperti halnya dengan bayangan wajah di cermin.

**Tabel 12. Hukum untuk Yang-Mempertahankan-Objek**

Objek	Vipāka (resultan)			Tad	
	<i>Pañcaviññāna</i>	<i>Sam</i>	<i>San</i>		
Objek yang tidak menyenangkan ( <i>Aniṭṭhārammaṇa</i> )	5	[ - ] 1	[ - ] 1	[ - ] 1	<i>Akusala Vipāka Santīrana</i>
Objek yang menyenangkan ( <i>Iṭṭhārammaṇa</i> )	5	[ - ] 1	[ - ] 1	[ - ] 5	<i>Kusala Vipāka Santīrana</i> [ - ] 1 <i>Mahāvīpāka</i> [ - ] 4
Objek yang sangat menyenangkan ( <i>Ati-iṭṭhārammaṇa</i> )	5	[ - ] 1	[ + ] 1	[ + ] 5	<i>Kusala Vipāka Somanassa Santīrana</i> [ + ] 1 <i>Mahāvīpāka</i> [ + ] 4

**Keterangan:**

- [ - ] Disertai perasaan netral (*upekkhāsahagata*)
- [ + ] Disertai perasaan sukacita (*somanassasahagata*)



**Tabel 13. Hukum untuk Yang-Mempertahankan-Objek**

Untuk para *Arahat*

Objek	<i>Pañca-viññāna</i>	<i>Sam</i>	<i>San</i>	<i>Vo</i>	<i>Ja</i>	<i>Tad</i>	
Objek yang tidak menyenangkan ( <i>Aniṭṭhārammaṇa</i> )	5	[-] 1	[-] 1	[-] 1	<i>Mahākiriya</i> [-] 4	[-] 1	<i>Akusala Vipāka Santīrana</i>
Objek yang menyenangkan ( <i>iṭṭhārammaṇa</i> )	5	[-] 1	[-] 1	[-] 1	<i>Mahākiriya</i> [-] 4	[-] 5	<i>Kusala Vipāka Santīrana</i> [-] 1 <i>Mahāvīpāka</i> [-] 4
Objek yang sangat menyenangkan ( <i>Ati-iṭṭhārammaṇa</i> )	5	[-] 1	[+] 1	[-] 1	<i>Mahākiriya</i> [+] 4 <i>Hasituppāda</i> [+] 1	[+] 5	<i>Kusala Vipāka Somanassa Santīrana</i> [+] 1 <i>Mahāvīpāka</i> [+] 4

**Keterangan:**

*Sam* *Sampaṭicchana* (Yang menerima)

*San* *Santīrana* (Yang menginvestigasi)

*Vo* *Voṭṭhabbana* (Yang memutuskan)

*Ja* *Javana* (Impuls)

*Tad* *Tadārammaṇa* (Yang mempertahankan-objek)

[-] Disertai perasaan netral (*upekkhāsahagata*)

[+] Disertai perasaan sukacita (*somanassasahagata*)

# Hubungan antara impuls dan objek

- Bagi makhluk biasa yang masih terdistorsi, hubungan sangat longgar
- Objek yang tidak menyenangkan bisa saja impuls yang baik muncul
- Objek yang menyenangkan bisa saja impuls yang tidak baik muncul

Atthasālinī:

“Selanjutnya, apa yang memastikan impuls ini untuk menjadi baik atau tidak baik? Hanya yang mengarahkan dan memutuskan.”

Perhatian yang bijaksana atau tidak bijaksana.

Hal 163-165

28. Akan tetapi, di akhir dari impuls yang disertai dengan dukacita hanya ada yang mempertahankan-objek dan faktor-kehidupan yang disertai dengan ketenangan. Oleh karena itu, yang dikatakan oleh para guru adalah bahwa seandainya tidak ada kemunculan yang mempertahankan-objek di akhir dari impuls yang disertai dengan dukacita (di arus batin) seseorang yang mempunyai penyambung-kelahiran-kembali yang disertai dengan sukacita maka kesadaran yang menginvestigasi yang disertai dengan ketenangan muncul yang berkaitan dengan objek terbatas yang telah terbiasa dialami sebelumnya; tanpa antara sesudahnya, arus batin jatuh ke dalam faktor-kehidupan

# Perasaan suka dan duka memiliki karakteristik yang berlawanan

- tidak bisa muncul berurutan (tanpa antara)
- Perasaan suka (sukhavedanā) adalah kondisi-tanpa-antara untuk sukhavedanā atau upekkhāvedanā berikutnya.
- Perasaan duka (dukkhavedanā) adalah kondisi-tanpa-antara untuk dhamma yang berasosiasi dengan dukkhavedanā atau upekkhāvedanā berikutnya.
- Perasaan kondisi-tanpa-antara bukan-duka-dan-bukan-pula-suka (upekkhāvedanā) adalah kondisi untuk upekkhāvedanā atau sukhavedanā atau dukkhavedanā berikutnya.

- Dhamma yang berasosiasi dengan perasaan suka dan dhamma yang berasosiasi dengan perasaan duka tidak bisa berhubungan melalui kondisi-tanpa-antara.

# Hukum yang mempertahankan objek setelah impuls

- Setelah impuls terbatas yang baik, yang tidak baik (kecuali kebencian) dan fungsional dengan sukacita (maka) salah satu di antara lima yang disertai dengan sukacita adalah yang mempertahankan-objek sesuai dengan yang semestinya.
- Setelah impuls yang tidak baik, yang indah dan fungsional dengan ketenangan (maka) salah satu yang sesuai dari enam yang mempertahankan-objek yang disertai dengan ketenangan adalah yang mempertahankan objek
- Tidak ada keharusan untuk kemunculan kesadaran yang mempertahankan-objek yang disertai dengan pengetahuan setelah impuls yang disertai dengan pengetahuan.

**Tabel 14. Hukum untuk Yang-Mempertahankan-Objek**

Untuk para *Puthujjana* dan *Sekkha*

Objek	<i>Pañca-viññāna</i>	<i>Sam</i>	<i>San</i>	<i>Vo</i>	<i>Ja</i>	<i>Tad</i>	
Objek yang tidak menyenangkan ( <i>Aniṭṭhārammaṇa</i> )	5	[ - ] 1	[ - ] 1	[ - ] 1	<i>Mahākusala</i> 8 <i>Akusala Javana</i> 10 (kecuali <i>Domanassa</i> )	11	
Objek yang menyenangkan ( <i>Iṭṭhārammaṇa</i> )	5	[ - ] 1	[ - ] 1	[ - ] 1			
Objek yang sangat menyenangkan ( <i>Ati-iṭṭhārammaṇa</i> )	5	[ - ] 1	[ + ] 1	[ - ] 1			
					<i>Domanassa Javana</i> 2	[ - ] 1 [ - ] 5	<i>Akusala Santīrana</i> [ - ] 1 <i>Kusala Santīrana</i> [ - ] 1 <i>Mahavipāka</i> [ - ] 4

**Keterangan:**

Sam *Sampaticchana* (Yang menerima)

San *Santīrana* (Yang menginvestigasi)

Vo *Votṭhabbana* (Yang memutuskan)

Ja *Javana* (Impuls)

Tad *Tadārammaṇa* (Yang mempertahankan-objek)

[ - ] Disertai perasaan netral (*upekkhāsahagata*)

[ + ] Disertai perasaan sukacita (*somanassasahagata*)

**Tabel 15. Hukum untuk Yang-Mempertahankan-Objek****Setelah Impuls Indriawi**

<i>Javana (Kāma javana 29)</i>		<i>Tadārammaṇa</i>	
<i>Mahākiriya</i> [ + ] 4 <i>Hasituppāda</i> [ + ] 1	[ + ] 5	<i>Somanassa Santīraṇa</i> [ + ] 1 <i>Somanassa Mahāvīpāka</i> [ + ] 4	[ + ] 5
<i>Mahākiriya</i> [ - ] 4	[ - ] 4	<i>Upekkhā Santīraṇa</i> [ - ] 2 <i>Upekkhā Mahāvīpāka</i> [ - ] 4	[ - ] 6
<i>Domanassa Javana</i> [ * ] 2	[ * ] 2	<i>Upekkhā Santīraṇa</i> [ - ] 2 <i>Upekkhā Mahāvīpāka</i> [ - ] 4	[ - ] 6
<i>Akusala Javana</i> 10 (kecuali <i>Domanassa</i> ) <i>Mahākusala Javana</i> 8	18	<i>Santīraṇa</i> 3 <i>Mahāvīpāka</i> 8	11

**Keterangan:**

- [ - ] Disertai perasaan netral (*upekkhāsahagata*)
- [ + ] Disertai perasaan sukacita (*somanassasahagata*)
- [ \* ] Disertai perasaan dukacita (*domanassasahagata*)



**Terima kasih**